

ABSTRACT

SAPUTRI, CICILIA DWI. **Gender Oppression in Anne Bronte's *Agnes Grey*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

This research analyzed a novel by Anne Bronte entitled *Agnes Grey*. *Agnes Grey* is a classic novel written in the 18th century. The novel revolves around the main character, Agnes Grey. She is a young girl who had to work as a governess because of her family economical problem. The novel also shows the struggle to live as a governess at that time and the social condition in that era.

This research has two objectives. The first objective is to analyze the depiction of the main character, Agnes Grey, in the novel. The second objective is to analyze the gender oppression that the main character experienced throughout the story.

The method used in conducting this research is library research. Bronte's *Agnes Grey* becomes the primary source of this research. The secondary sources come from other books and web-sources such as Barry's and Bressler's books about literary criticism and Tong's books about feminism. This research used Marxist-Feminism as the approach since this research analyze about class, society and job.

The results of this research are: first, Agnes Grey is depicted as a daughter and a governess. As a daughter she is depicted as the 'pet' of the family. While as a governess, she is depicted as an incompetent governess since she is new in the work field. Second, Agnes Grey experienced gender oppression from her family and her employer. First, her family, they did not treat Agnes Grey equally as her sister, since they never teach Agnes how to do any work. Second, her employers, she suffered mistreatment as her employer did not give her proper holiday and low salary. They also never treat her with kindness and mentally abused her with their action.

ABSTRAK

SAPUTRI, CICILIA DWI. **Gender Oppression in Anne Bronte's *Agnes Grey*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Penelitian ini menganalisis sebuah novel yang ditulis oleh Anne Bronte berjudul *Agnes Grey*. *Agnes Grey* adalah sebuah novel classic yang ditulis pada abad ke-18. Novel ini bercerita tentang karakter utamanya, Agnes Grey. Dia adalah seorang gadis muda yang harus bekerja sebagai seorang *governess* (guru khusus) karena keluarganya memiliki masalah ekonomi. Novel ini juga menunjukkan sulitnya hidup menjadi seorang *governess* pada saat itu dan keadaan social pada era itu.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah untuk menganalisis penggambaran tokoh utama, *Agnes Grey*, di novel tersebut. Tujuan kedua adalah untuk menganalisis penindasan jender yang karakter utama alami di dalam cerita.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah study kepustakaan. Sumber utama pada penelitian ini adalah *Agnes Grey* oleh Anne Bronte. Sumber kedua berasal dari buku-buku lain dan sumber dari internet seperti buku mengenai kritik literatur oleh Barry and Bressler dan buku oleh Tong mengenai feminism. Penelitian ini menggunakan pendekatan feminism Marxist karena penelitian ini menganalisa tentang golongan, masyarakat dan pekerjaan.

Hasil dari penelitian ini adalah: pertama, *Agnes Grey* digambarkan sebagai seorang anak perempuan dan seorang *governess*. Sebagai seorang anak perempuan dia digambarkan sebagai ‘peliharaan’ di dalam keluarga. Ketika sebagai *governess*, dia digambarkan sebagai *governess* yang tidak berpengalaman karena dia masih baru dalam pekerjaan tersebut. Kedua, *Agnes Grey* mengalami penindasan jender dari keluarga dan majikannya. Dari keluarganya, mereka tidak memperlakukan *Agnes* secara adil seperti kakaknya, sebab mereka tidak pernah mengajari *Agnes* bagaimana cara melakukan pekerjaan. Dari majikkannya, dia menderita penganiayaan seperti tidak pernah mendapat hari libur yang pantas dan mendapatkan gaji yang rendah. Mereka juga tidak pernah memperlakukan *Agnes* dengan kebaikan dan menyiksa *Agnes* secara mental dengan perlakuan mereka.